



**PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI
INDONESIA (PGI)**

**Grha Oikoumene, Jl. Salemba Raya 10, Jakarta 10430
Telp. 021-3150455-3908119 - Fax. 021-3150457
E-mail: pgi@cbn.net.id**

**TATA IBADAH HARI
PERJAMUAN KUDUS se-DUNIA &
HARI PEKABARAN INJIL INDONESIA
(HPKD/HPII)**

**Thema:
"DENGAN HIKMAT ALLAH,
PAHAMI DAN HIDUP
DALAM FIRMANNYA"
(Mazmur 19:8-9)**

MINGGU, 4 OKTOBER 2020

**menggunakan
Tata Ibadah
GEREJA KRISTEN OIKOUMENE
di Indonesia (GKO)**

PERSIAPAN:

1. Sebaiknya **30 menit sebelum ibadah**, keluarga sudah siap dan mengambil tempat di **ruang tamu** atau **ruang keluarga** atau **meja makan** dalam keadaan yang bersih dan segar (sudah mandi) serta rapi (berpakaian sopan dan pantas).
2. Pastikan keadaan rumah aman (kompas, keran air maupun mesin lainnya sudah dimatikan, termasuk alat komunikasi seperti HP, TV, radio tape).
3. Mempersiapkan peralatan ibadah pribadi, yaitu **Tata Ibadah, Alkitab, Kidung Jemaat dan persembahan syukur supaya tidak seorang pun memiliki alasan untuk meninggalkan tempat selama ibadah berlangsung.**
4. Memperhatikan dan melatih lagu-lagu yang ada dalam Tata Ibadah.
5. Pastikan posisi gawai/gadget yang akan menampilkan rekaman rumusan perjamuan dalam posisi stabil, baterai penuh, signal kuat dan kualitas suara yang jelas.
6. Siapkan pembagian tugas menurut giliran dalam tata ibadah (bapak/ibu/anak). Peran-peran itu tentu **dapat disesuaikan** menurut keadaan keluarga masing-masing. Usahakan agar semua berperan.
7. Sediakan peralatan perjamuan, seperti: teko utama untuk tempat air, **gelas yang sudah terisi minuman sebanyak peserta perjamuan** serta potongan roti atau makanan untuk perjamuan disiapkan di atas satu piring.
8. Anak-anak ataupun peserta ibadah yang tidak mengambil bagian dalam perjamuan kudus diingatkan untuk tetap tertib.

I. PERSIAPAN

- Saat teduh pribadi
- Doa Konsistori

I.1 SAAT TEDUH

Ayah : Hari ini Bersama seluruh umat Tuhan kita merayakan Hari Perjamuan Kudus se-Dunia (HPKD) dan memperingati Hari Pekabaran Injil Indonesia (HPII), dalam ibadah ini kita menggunakan Tata Ibadah Gereja Kristen Oikomene (GKO). Marilah kita meneduhkan hati sejenak mempersiapkan tubuh, jiwa dan roh untuk beribadah kepada Allah dengan sesama.

keluarga bersaat teduh

I.2 NYANYIAN PEMBUKAAN

Ayah : Marilah kita berdiri menyambut Firman Tuhan dengan menyanyi dari nyanyian:

GB. 1 : 1-2 “PUJILAH SANG PENCIPTA”

Reff Pujilah Sang Pencipta, Maha mulia
Pujilah Dia hai segala malak-Nya
Keagungan-Nya mengatasi semesta
Segala yang tercipta puji nama-Nya

1. Samud’ra raya, gunung, lembah
Hewan, tumbuhan, hai bernyanyilah **reff**
2. Tua dan muda hai ikutlah,
Angkat suaramu, nyanyi bergemar **reff**

I.3 VOTUM dan SALAM

Ayah : Pertolongan kita adalah di dalam nama Allah Pencipta langit bumi, yang memelihara kesetiaan-Nya sampai selama-lamanya dan yang tidak pernah meninggalkan perbuatan tangan-Nya. Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, dosa kita, melalui karya Yesus Kristus, Anak-nya yang tunggal, serta di dalam persekutuan dengan Roh-Nya yang Kudus menyertai saudara sekalian

Semua : A min A min A ... min *duduk*

I.4 NAS PEMBIMBING

Ibu : Dengarkanlah Firman Tuhan yang membimbing kita dari Mazmur 119:105: “Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.” Demikianlah sabda Tuhan.” Amin

I.5 NYANYIAN JEMAAT

J : GB 1 : 3 “PUJILAH SANG PENCIPTA MAHA MULIA”

Reff Pujilah Sang Pencipta, Maha mulia
Pujilah Dia hai segala malak-Nya
Keagungan-Nya mengatasi semesta
Segala yang tercipta puji nama-Nya

3. Segala bangsa di dunia
Pun raja-raja mari pujilah **reff**

I.6 PENGAKUAN DOSA

Ayah : Firman Tuhan dalam Yesaya 59:2 berkata: Tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar ialah segala dosamu.”

Maka marilah kita mengaku dosa kita kepada Tuhan yang diawali dengan pengakuan secara pribadi.

Mengaku dosa secara pribadi

Kini selaku jemaat kita mengaku dosa melalui nyanyian:

GB. 254 : 1 “APAKAH ‘KAU MAU JADI PEMENANG”

1. Apakah ‘kau mau jadi pemenang,
Menaklukkan dnia dan cobaannya
Jangan kau lepaskan Yesus, Tuhanmu
Dialah Penolong dan Penjagamu

Reff Jangan kau lepaskan Yesus, Tuhanmu
Walau jalanmu berat, percayalah
Suka atau duka, musuh dan teman
Jangan memisahkan kau dan Tuhanmu

II. PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN

II.1 DOA EPIKLESE :

II.2 PEMBACAAN FIRMAN TUHAN

II.3 KOTBAH (Melalui Audio)

II.4 NYANYIAN TANGGAPAN JEMAAT

KJ. 49 “FIRMAN ALLAH JAYALAH”

Firman Allah jayalah sampai ujung dunia :
Kita pun dipanggilaNya untuk hidup yang baka

Firman Khalik semesta yang mengasuh mahklukNya
BimbinganNya pun tepat bagi orang tersesat

II.5 PENGAKUAN IMAN RASULI

- Ayah : Jemaat mari berdiri, bersama dengan gereja dari segala zaman dan tempat, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman yang rasuli dan am dengan berkata:
- Bersama : “Aku percaya ...”

berdiri/duduk

III. PELAYANAN SAKRAMEN PERJAMUAN KUDUS

(Di laksanakan melalui rekaman Video)

III.1 PENETAPAN PERJAMUAN KUDUS

PF : Sakramen Perjamuan Kudus yang dilayankan dalam Gereja adalah berdasarkan perintah Tuhan Yesus, seperti disaksikan oleh Rasul Paulus dalam 1 Korintus 11:23-26:

Sebab apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucapkan syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata: "Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!" Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: "Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!" Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.

III.2 ARTI PERJAMUAN KUDUS

- PF 1. **Perjamuan Kudus adalah Peringatan akan Kristus (I Kor 11:24)**
Roti mengingatkan akan kehidupan-Nya, cawan mengingatkan akan kematian-Nya, dan pelayanan ini sendiri mengingatkan akan kebangkitan dan kehadiran-Nya yang sungguh-sungguh dalam persekutuan kita
2. **Perjamuan Kudus adalah Proklamasi akan Kematian Kristus (I Kor 11:26)**
Dalam pelaksanaan Perjamuan Kudus, kita dapat memahami bahwa Tuhan Yesus telah diutus Bapa ke dalam dunia, mengenakan darah dan daging seperti kita -- dari awal inkarnasi-Nya menjadi manusia hingga akhir hidup-Nya di dunia -- Ia telah menanggung murka Allah. Bahkan Ia membiarkan tubuh-Nya yang mulia dipaku pada kayu salib supaya surat utang dosa kita dipakukan kepada-Nya

3. **Perjamuan Kudus melambangkan kesatuan kita dengan Kristus dan juga kesatuan dengan sesama kita (I Kor 10:10-17)**
Perjamuan Kudus memperlihatkan kepada kita bahwa iman dan percaya kita diarahkan kepada Kristus sebagai korban yang sempurna sekali untuk selama-lamanya, yang menjadi dasar dan asas keselamatan kita karena bagi jiwa kita yang lapar dan haus, Dia telah menjadi makanan dan minuman yang benar-benar mengaruniakan kehidupan yang kekal. Juga memperlihatkan bahwa oleh Roh yang sama kita dihubungkan satu sama lain, bagaikan anggota satu tubuh, dalam kasih persaudaraan yang sejati
4. **Perjamuan Kudus adalah tanda atau meterai yang menunjukkan betapa kokoh perjanjian damai antara Allah dengan kita (I Kor 11:25)**
Tuhan Yesus sendiri yang memperkokoh janji Allah untuk mendamaikan dan menyelamatkan kita yang ditandai dengan darah Kristus.
5. **Perjamuan Kudus sebagai jaminan kedatangan Kristus yang kedua kali (I Kor 11:26; Mat 26:29)**
Perjamuan Kudus mengarahkan kita kepada Perjamuan Agung bersama Kristus di rumah Bapa yang kekal, dimana kita makan dan minum bersama Kristus dalam Kerajaan-Nya (Why 19:9). Maka kita diminta untuk memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang melalui Perjamuan Kudus.

III.3 PENGUJIAN DIRI

PF : Mari kita menguji diri memasuki Sakramen Perjamuan Kudus dan meja perjamuan disiapkan:

GB. 97 "TUHAN YESUS MENGUNDANG KITA"

Tuhan Yesus mengundang kita , yang letih dan lesu
Turut dalam perjamuan-Nya, marilah jangan berkeluh

Reff Makan roti, minum anggur, lambang tubuh, darah Yesus
Citra Allah yang sejati ditinggikan hidup abadi

Tuhan Yesus telah bersabda; makanlah, minumlah!
Dia jalan keselamatan; ingatlah dan percayalah

reff

III.4 PELAYANAN PERJAMUAN KUDUS

PF : Saudara-saudara, lihatlah Meja Perjamuan Tuhan telah siap bagi kita semua. Perjamuan Kudus diperuntukkan bagi saudara-saudara yang telah di baptis dan mengaku percaya. Berbahagialah setiap anak-anak Allah Bapa yang telah diundang ke Meja Perjamuan Kudus ini.

Saudara-saudara jemaat, supaya kita dipelihara oleh Roti Sorgawi yakni Yesus Kristus, janganlah hati kita melekat pada roti dan air anggur yang kelihatan ini, melainkan hendaklah dengan iman, kita mengarahkan hati kita kepada Yesus Kristus Tuhan kita dan Juruselamat kita.

Kiranya damai sejahtera Tuhan menyertai persekutuan kita

PF+J : Damai sejahtera Tuhan menyertaimu
Pelayan dan Jemaat saling memberikan salam Namaste

ROTI dan ANGGUR

PF : Roti yang dipecah-pecahkan ini adalah persekutuan dengan tubuh Yesus Kristus, Ambillah!

Anggur yang dicurahkan ini adalah persekutuan dengan darah Yesus Kristus. Darah Perjanjian Baru yang dicurahkan bagi kita. Ambillah!

Roti dan Anggur diberikan kepada Penatua/Diaken untuk diedarkan kepada jemaat diiringi instrument organ

PF : Ingat dan percayalah bahwa tubuh Tuhan kita Yesus Kristus telah dipecah-pecahkan untuk keampunan segala dosa kita.
Makanlah dengan ucapan syukur!

Ingatlah dan percayalah bahwa darah Tuhan kita Yesus Kristus telah ditumpahkan untuk keampunan segala dosa kita.

Minumlah dengan ucapan syukur!

Pendeta mencurahkan berkat

III.5 BERKAT PERJAMUAN

PF : Jemaat diundang berdiri dan menerima berkat dalam perjamuan kudus saat ini:

Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus. Amin.

Keluarga memberikan persembahan khusus

III.6 NYANYIAN JEMAAT

KJ. 314 – “PUJILAH SUMBER HIDUPMU”

Pujilah Sumber hidupmu;
puji Dia di dalam sorga sampai kekal abadi.
Pujilah Sumber hidupmu!
Bunyikan bersama suling dan rebana
sambil melagukan syukur bagi Tuhan.
Pujilah Sumber hidupmu!

Jemaat duduk

III.7 DOA SYAFAAT

(Diakhiri dengan Doa Bapa Kami)

IV. PERSEMBAHAN SYUKUR

IV.1 PERSEMBAHAN SYUKUR JEMAAT

Anak : Allah Bapa telah menganugerahkan hidup yang sempurna kepada kita. Kita telah ditebusnya, dan Ia mengangkat kita sebagai anak-Nya, dan karena itu hidup kita berlangsung di dalam kasih karunia dan berkat-Nya yang tidak berkesudahan. Maka sebagai tanda pengakuan akan hal itu, kita mempersembahkan syukur yang didasarkan pada Firman-Nya:

“Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: apakah yang akan kami makan, apakah yang akan kami minum, apakah yang akan kami pakai, tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.” (Mat. 6:31, 33)

IV.2 NYANYIAN PERSEMBAHAN

GB. 84 : 1, 2 “INILAH UNGKAPAN SYUKURKU”

Inilah ungkapan syukurku yang kuberikan kepada Mu
‘Ku berikan dari hatiku terimalah
Ku persembahkan kepadaMu dengan seluruh jiwa ragaku
Kiranya berkenan di hadiratMu

Keluarga memberikan persembahan

Ajarlah aku, ya Tuhanku menjadi alat di tanganMu
Untuk menyalurkan kasih-Mu di dunia
Utuslah aku, ya Tuhanku menolong orang miskin dan lemah
Pakailah diriku turut maksud-Mu

IV. 3 DOA PERSEMBAHAN

Anak : Mari kita berdiri untuk mendoakan persembahan kita:
Kami bersyukur karena kami telah diberkati Allah dengan segala kebaikan dan kemurahan-Mu. Dan karena anugerah-Mu semata maka kami dapat memberikan persembahan kami saat ini. Kiranya persembahan ini diberkati Tuhan dan dapat dipergunakan dalam karya keselamatan melalui gereja-Mu, Amin!

V. PENGUTUSAN

V.1 NYANYIAN PENGUTUSAN

Ibu : Pergilah dan lakukanlah apa yang Tuhan perintahkan kepadamu sekalian:

GB. 277 : 1-2 “FIRMAN ALLAH SUDAH KAU DENGAR”

Firman Allah sudah ‘kau dengar
Laksanakan dalam hidupmu
Firman Allah hendaklah kau sebar
pada orang di sekelilingmu

Reff Hai pergi segera, Tuhan utus dirimu;
wartakan karya kasih-Nya
roh kudus menolongmu dan memimpin langkahmu
majulah tetap teguh

Firman Tuhan jadi pandumu,
janganlah andalakan egomu
sangkal diri sebagai hamba-Nya;
jadi saksi setia dan tekun **reff**

V.2 BERKAT

Ayah : Arahkanlah hatimu pada Tuhan dan terimalah berkat-Nya:

Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau
Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia;
Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera

Semua : Amin, amin, amin (GB. 402a)



GEREJA KRISTEN OIKOUMENE di Indonesia (GKO)
(*The Synod of The Ecumenical Christian Church in Indonesia*)

Anggota:

Christian Conference of Asia (CCA)
Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI)

Alamat:

KANTOR MAJELIS SINODE GKO
Bintaro Trade Center, Blok E2 nomor 1
Jalan Jenderal Sudirman, Sektor VII Bintaro Jaya
Tangerang Selatan
Telp. 021-745362
E-mail: sinode_gko@yahoo.com

GKO berawal dari persekutuan oikoumenis di Perumnas Depok 1, Jawa Barat yang melaksanakan ibadah pertamanya pada tanggal 16 April 1977. Persekutuan oikoumenis di Perumnas Depok 1 itu berdiri untuk menjawab kebutuhan masyarakat Kristiani yang sebagian besar tinggal di permukiman-permukiman baru yang dibuka oleh pemerintah. Persekutuan oikoumenis tersebut tidak bernaung di bawah salah satu sinode gereja asal dari anggotaanggotanya. Namun, pemahaman iman, peribadatan, dan sistem penataan gereja merujuk pada tradisi Reformasi. Pada 29 Juli 1979 dilaksanakan peneguhan beberapa penatua dan diaken pertama oleh Pdt. S. Rujito dari Gereja Kristen Muria Indonesia atas nama Badan Kerjasama Antar Gereja Depok. Dengan peneguhan tersebut terbentuklah Majelis Jemaat GKO Depok 1, yang sekaligus menandai diresmikannya GKO Depok 1. Sementara itu, di Perumnas Depok 2 Tengah, Perumnas Depok 2 Timur, Tanjung Priok, Perumnas Bekasi 1, Perumnas Bekasi 2, Perumnas Tangerang, Perumnas Sarijadi Bandung, dan Perumnas Melongasih Cimahi berdiri juga persekutuan-persekutuan oikoumenis dengan pola yang kurang-lebih sama dengan yang ada di Perumnas Depok 1. Dalam perkembangannya, untuk memperoleh pengakuan resmi dari pemerintah sebagai gereja, kedelapan persekutuan oikoumenis

itu menggabungkan diri menjadi cabang-cabang dari GKO Depok 1. Selanjutnya, di bawah bimbingan GKO Depok 1, persekutuan-persekutuan oikoumenis itu dilembagakan sebagai jemaat-jemaat GKO yang mandiri. Pada tanggal 28 Juni - 1 Juli 1982 dilangsungkan Sidang Sinode GKO I di Bandung yang dihadiri oleh utusan-utusan dari sembilan jemaat mandiri GKO yang ada. Pada sidang Sinode Pertama GKO, disepakati bersama tanggal 29 Juli 1979 sebagai tanggal lahir dari Sinode GKO.

GKO memahami dirinya sebagai bagian dari gereja-gereja di Indonesia yang melaksanakan misinya bersama dengan gereja-gereja di Indonesia. Serentak dengan itu, GKO merupakan bagian dari gereja-gereja di dunia yang melaksanakan misinya di dunia. Dalam perspektif lokal, GKO menyatakan diri dan melaksanakan misinya dalam pergumulan yang dinamis dan konstruktif dengan kekayaan nilai-nilai budaya sesuai dengan konteks jemaat-jemaatnya. Dalam melaksanakan misinya, GKO menghadapi dan menjawab tantangan-tantangan dan peluang-peluang di ranah nasional dan global pada aspek-aspek politik, ekonomi, sosial, teknologi, lingkungan hidup, dan hukum. Sebagai gereja yang inklusif, GKO melaksanakan misinya dalam kerjasama kemitraan setara dengan gereja-gereja, lembaga-lembaga gerejawi, lembaga-lembaga kemasyarakatan, dan pemerintah. GKO merupakan sebuah persekutuan iman yang berarak-arakan secara eskatologis di dunia yang terus menerus berubah. Karena itu, GKO dipanggil untuk mengupayakan proses-proses transformasi bagi dirinya secara berkesinambungan dalam konteks masyarakat di mana dia berada dan melayani.

GKO mewujudkan sebagai persekutuan orang-orang beriman tanpa memandang perbedaan-perbedaan jenis kelamin, usia, suku bangsa, bahasa, budaya, kebangsaan, dan status sosialekonomi. Dalam kedudukan yang setara, masing-masing diberi Allah berbagai karunia untuk melayani baik secara pribadi maupun kolektif dalam rangka pembangunan jemaat sebagai tubuh Kristus. Beberapa di antara mereka dipanggil Allah melalui GKO secara khusus untuk menjadi pelayan-Nya dalam jabatan yang berbeda-beda untuk memperlengkapi anggota-anggota GKO dalam rangka pembangunan jemaat. Hubungan antara umat dan pelayan-pelayan khusus bersifat dinamis, setara, kemitraan, dan timbal-balik.

MAJELIS SINODE GKO
PERIODE 2017-2022

Majelis Pekerja Sinode periode 2017-2022:

1. Ketua Umum: **Pdt. Hermanus La Elu, Th.D.**
2. Sekretaris Umum: **Pdt. Yoga Wiyono, S.Th., M.A.CE**
3. Bendahara Umum: **Pnt. Faria Munasti Purba**
4. Ketua I (Bidang Persekutuan dan Ibadah): **Pdt. Indah Sriyatun, S.PAK**
 - a. Komisi Keesaan dan Hubungan Masyarakat
 - b. Komisi Teologi dan Ibadah
 - c. Komisi Penelitian dan Pengembangan
5. Ketua II (Bidang PWG dan Pemuridan): **Pdt. Martinus Richard Haurissa, STh.**
 - a. Komisi Pemuridan
 - b. Komisi Sekolah Minggu
 - c. Komisi Pemuda dan Remaja
 - d. Komisi Persekutuan Wanita
 - e. Komisi Pelayanan Pria
 - f. Komisi Lanjut Usia
6. Ketua III (Bidang Pelayanan dan Kesaksian): **Pnt. M. Situmeang**
 - a. Komisi Pekabaran Injil
 - b. Komisi Diakoni
 - c. Badan Misi
7. Ketua IV (Bidang Kelembagaan dan Umum): **Pnt. Oliver Silitonga**
 - a. Komisi Yayasan dan Pendidikan
 - b. Komisi Usaha Dana
 - c. Komisi Hukum
8. Wakil Sekretaris Umum: **Pnt. Taat Udjiyanto**
9. Wakil Bendahara Umum: **Pnt. Jhon Shalmar Saragih**